

## Manajemen Pendampingan Dan Edukasi Penghapusan Tato Metode Laser

Habib Ismail<sup>1\*</sup>, Choiril Hana Mustofa<sup>2</sup>, Ardiansyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen/ Fakultas Ilmu Sosial dan Humanioran, Universitas Muhammadiyah Klaten

<sup>2</sup>Program Studi Farmasi/ Fakultas Kesehatan dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Klaten

<sup>3</sup>Program Studi Teknologi Informasi/ Fakultas Kesehatan dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Klaten

\*Email: habibismail@umkla.ac.id

### Abstrak

Tato atau yang sering disebut dengan seni mengukir pada bagian tubuh manusia telah ada ribuan tahun yang diawal kemunculannya diperkuat dengan ditemukan 57 tato pada tubuh mumi. Seni tersebut, dari waktu ke waktu, telah mengalami peningkatan yang sangat tinggi meskipun pembuatan tato dapat mengakibatkan penyakit atau virus seperti hepatitis B, hepatitis C. Di lain sisi, keinginan untuk menghapus tato juga meningkat dikarenakan adanya kesadaran diri dari masyarakat. Namun dengan meningkatnya keinginan masyarakat yang ingin menghapus tato tidak berjalan lurus dengan penyediaan jasa penghapusan tato. Hal ini dikarenakan tingginya biaya untuk menghapus tato. Metode dalam menghapus tato salah satunya adalah metode menggunakan laser. Permasalahan tersebut muncul dikarenakan masyarakat yang memiliki tato serta keinginan menghapus tato berada di kategori latar belakang secara ekonomi menengah kebawah. Dari survey yang dilakukan didapatkan peserta yang mengikuti kegiatan memiliki pendapatan 1 juta sampai 2 juta sebanyak 42% dan 61.9% merupakan lulusan SMA atau sederajat. Selain itu, hasil yang didapatkan telah banyak peserta yang memahami efek samping dari tindakan penghapusan tato. Hal tersebut diperkuat dengan peserta yang datang lebih dari sekali di event hapus tato sebesar 31%. Angka yang didapatkan tersebut perlu ditingkatkan dengan berbagai usaha seperti memanfaatkan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi event yang akan diselenggarakan.

### Kata kunci:

Hapus tato; tato; hapus tato laser;

### Abstract

Tattoos, often referred to as the art of carving human body parts, have existed for thousands of years, which at the beginning of its emergence was reinforced by the discovery of 57 tattoos on the body of a mummy. The art, over time, has experienced a very high increase even though tattooing can cause diseases or viruses such as hepatitis B and hepatitis C. On the other hand, the desire to remove tattoos has also increased due to self-awareness. On the other hand, the desire to remove tattoos has also increased due to their self-awareness. However, people increased desire to remove tattoos does not go straight with the provision of tattoo removal services due to the high cost of removing tattoos. One of the methods for removing tattoos is the laser method. The problem arises because people who have tattoos and want to remove tattoos are in the middle to lower economic background category. From the survey conducted, the result of the participants who participated in the activity had an income of 1 million to 2 million, as much as 42%, and 61.9% were high school graduates or equivalent. In addition, the results obtained show many participants who understand the side effects of tattoo removal, reinforced by the participants who came more than once to the tattoo removal event by 31%. The figures obtained necessary increase with various efforts, such as utilizing information technology to disseminate information on the next event.

### Keyword:

Tattoo Removal; Laser Removal Tattoo; Tattoo.

## 1. PENDAHULUAN

Tato sering disebut oleh banyak masyarakat sebagai seni yang di implementasikan pada bagian tubuh manusia telah ada ribuan tahun lalu, awal kemunculan tato dibuktikan dengan ditemukan mumi yang dijuluki *Ötzi the iceman* [1] yang dimana ditemukan 57 tato pada mumi. Di Eropa dan USA dari populasi 10% sampai 20% masyarakatnya melakukan tato dengan berbagai jenis mengaplikasikan seni tato pada tubuh mereka [2] yang dimana angka tersebut terus meningkat. Meskipun begitu, masyarakat Indonesia dan beberapa masyarakat di wilayah lain masih beranggapan tato melekat dengan hal negatif [3,4].

Beberapa element masyarakat atau sekitar 23% merasa menyesal telah membuat tato yang di awalnya pembuatan tato dikarenakan ingin mengikuti gaya dari orang yang dikagumi seperti pemain bola maupun basket [5]. Selain itu menurut Philip R Cohen mengutip perpustakaan kedokteran Nasional AS pada penelitiannya memparkan bahwa tato dapat mengakibatkan beberapa penyakit atau virus seperti virus hepatitis B, virus hepatitis C, virus *herpew simplex* [6]. Menurut Samantha huang, dkk pada penelitian yang dilakukan mendapatkan bahwa biaya rata rata \$401 untuk penghapusan tato yang tergolong tinggi menjadi hambatan bagi masyarakat yang ingin menghilangkan tato dengan metode laser [7]. Meskipun, telah meningkatnya permintaan untuk menghapus tato dari waktu ke waktu [1]. Kegiatan hapus tato sebelumnya telah dilakukan oleh Victoria, dkk di California Selatan yang menggunakan metode laser memaparkan kegiatan hapus tato diharapkan dapat membantu masyarakat dari berbagai aspek seperti emosional, sosial dan ekonomi dari masyarakat yang terlibat pada kegiatan yang dilakukan [8].

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil literasi review yang dilakukan dan permasalahan yang di alami masyarakat terkait fasilitator atau media menyalurkan keinginan untuk membersihkan tubuh dari tato, sangat perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkerja sama dengan pihak terkait yang pada pengabdian tersebut dilakukan kerja sama dengan ProCare Hapus Tato Klaten dan Masjid Al Muttaqun Prambanan Klaten sehingga dapat menjawab kebutuhan serta membantu masyarakat yang ingin menghapus tato dengan metode laser.

## 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaannya dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pengumpulan data, analisis data serta menyebarkan informasi terkait event yang akan dilakukan oleh Pro Care Hapus Tato Klaten.
2. Mengidentifikasi peserta kegiatan yang belum pernah melakukan *treatment* dan atau baru pertama kali mengikuti event hapus tato.
3. Melakukan manajemen dan sosialisasi secara langsung melalui edukasi kepada peserta kegiatan yang belum memahami prosedur Tindakan hapus tato serta efek yang ditimbulkan setelah dilakukan *treatment*.
4. Melakukan manajemen pendampingan dan pemantauan kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan hapus tato.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

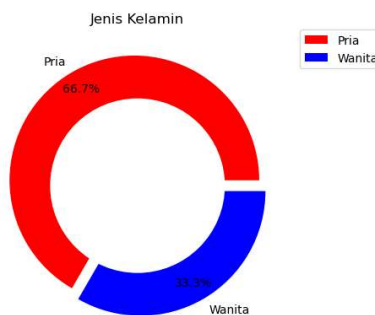
### 4.1. HASIL

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat terkait tato di anggota tubuh dan penghapusan tato yang terlebih khusus kepada peserta terkait kegiatan hapus tato.
2. Meningkatnya kesadaran terkait efek samping akan penghapusan tato kepada peserta kegiatan hapus tato

### 4.2. PEMBAHASAN

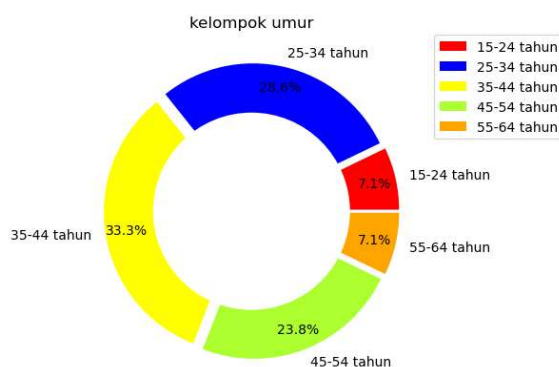
Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan bertempat di Masjid Al Muttaqun Prambanan berlangsung selama 2 hari dimulai dari tanggal 3-4 juni 2023 dihadiri dengan mayoritas berjenis kelamin pria sebanyak 66,7% dibandingkan dengan Wanita 33,3% seperti yang terlihat pada gambar 1. Data yang didapatkan berdasarkan survey yang diberikan kepada peserta yang hadir menggunakan form survey.



*Sumber: Diperoleh dari data primer*

**Gambar 1.** Peserta hapus tato berdasarkan jenis kelamin

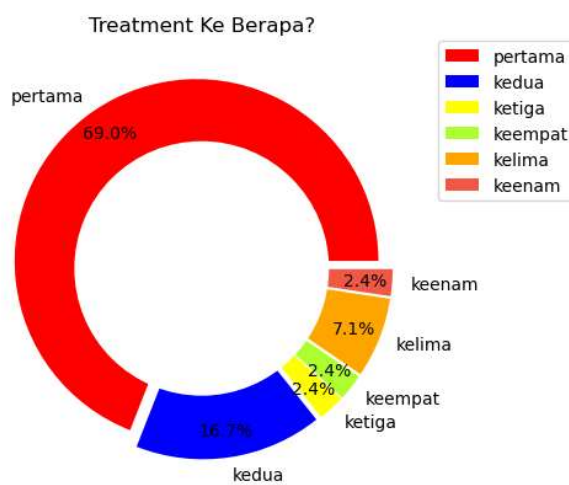
Sedangkan peserta yang menghadiri kegiatan tersebut didominasi peserta berumur dari 25 sampai 54 yang dimana peserta berumur 35 sampai 44 tahun menjadi paling tinggi di antara kelompok umur lainnya seperti yang terlihat pada gambar 2.



Sumber: Diperoleh dari data primer

**Gambar 2.** Peserta hapus tato berdasarkan kelompok umur

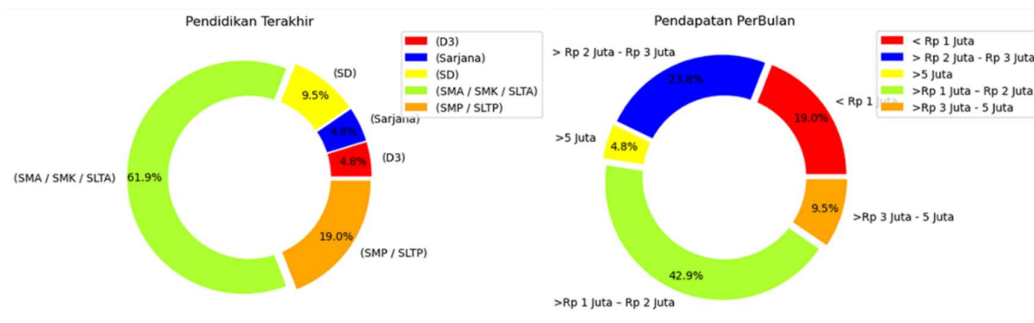
Pada kegiatan yang telah dilakukan pula mendapatkan hasil bahwa banyak dari peserta yang baru mencoba menghapus tato untuk pertama kalinya sebesar 69%. Namun peserta yang telah mengulangi proses penghapusan tato sekitar 29% total dari semua kelas terkecuali kelas pertama atau peserta yang baru pertama kali mencoba untuk menghapus tato seperti yang terlihat pada gambar 3.



Sumber: Diperoleh dari data primer

**Gambar 3.** Peserta hapus tato berdasarkan treatment yang sudah dilakukan

Selain itu, kegiatan yang telah dilakukan mendapatkan peserta yang memiliki tato merupakan lulusan dengan SMA/SMK/SLTA yang paling tinggi di antara jenjang pendidikan yang ada di Indonesia serta pendapatan perbulan dengan range 1 juta sampai 2 juta menjadi yang paling tinggi seperti yang terlihat pada gambar 4 dan serta gambar 5 menjelaskan alasan atau motifasi dari peserta yang hadir pada kegiatan hapus tato, semakin besar kata maka semakin sering kata tersebut digunakan atau dikeluarkan oleh peserta.



Sumber: Diperoleh dari data primer

Gambar 4. Peserta hapus tato berdasarkan pendidikan dan pendapatan



Sumber: Diperoleh dari data primer

Gambar 5. Peserta hapus tato berdasarkan alasan atau motifasi menghapus tato

Selain memanfaatkan teknologi informasi, kegiatan pendampingan kepada peserta pula dilakukan secara intens baik secara personal atau dalam kelompok kecil kepada semua peserta yang hadir seperti yang terlihat pada gambar 6.



*Sumber: Diperoleh dari data primer*

**Gambar 6.** Aktifitas Pendampingan Serta Edukasi Kepada Peserta

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta yang memiliki tato dapat digambarkan adalah masyarakat dengan kategori menengah kebawah
2. Peserta memiliki motivasi untuk menghapus tato dikarenakan adanya alasan ibadah sebagai tolak ukur paling utama dalam mewujudkan tubuh yang lebih baik atau lebih bersih.
3. Peserta telah mendapatkan edukasi, pemahaman terkait penghapusan tato serta efek samping proses penghapusan tato ditunjukkan dengan adanya peserta melakukan treatment berulang kali.
4. Peserta dapat disambut serta diterima oleh masyarakat dengan berbagai latar belakang pendidikan maupun pekerjaan.
5. Kegiatan hapus tato menjadi solusi terbaik dari sudut ekonomi masyarakat yang menawarkan harga murah.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Klaten, ProCare Hapus Tato Klaten, serta Masjid Al Muttaqun Prambanan yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kurniadi I, Tabri F, Madjid A, Anwar AI, Widita W. Laser tattoo removal: Fundamental principles and practical approach. Vol. 34, Dermatologic Therapy. Blackwell Publishing Inc.; 2021.

- [2] Van der Bent SAS, Rauwerdink D, Oyen EMM, Majjer KI, Rustemeyer T, Wolkerstorfer A. Complications of tattoos and permanent makeup: overview and analysis of 308 cases. *J Cosmet Dermatol*. 2021;20(11):3630–41.
- [3] Sihombing LH. Rethinking the Art of Tattoo: A Perspective of Indonesian Women Tattoo Community. *Lingua Cultura*. 2021;15(2):155–65.
- [4] Leader KJ. Stories on the skin: Tattoo culture at a south Florida University. *Arts and Humanities in Higher Education*. 2015 Oct 22;14(4):426–46.
- [5] Dash G, Patil A, Kassir M, Goldman MP, Gold MH, Adatto M, et al. Non-laser treatment for tattoo removal. Vol. 22, *Journal of Cosmetic Dermatology*. John Wiley and Sons Inc; 2023. p. 74–8.
- [6] Cohen PR. Tattoo-associated viral infections: a review. *Clin Cosmet Investig Dermatol*. 2021;1529–40.
- [7] Huang S, Blissett G, Pei BA, Balac N, Bogner J, Reilly JM. A Descriptive Analysis of the Epidemiology and Motivations for Laser Tattoo Removal in an Underserved Population. *J Community Health*. 2022 Feb 1;47(1):127–35.
- [8] Ojeda VD, Magana C, Hiller-Venegas S, Romero LS, Ortiz A. Motivations for Seeking Laser Tattoo Removal and Perceived Outcomes as Reported by Justice Involved Adults. *Int J Offender Ther Comp Criminol*. 2023 Jan 1;67(1):126–45.